

## PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA

**Fitri Hanifah<sup>1</sup>, Leny Noviani<sup>2</sup>, Sudarno<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret

<sup>2,3</sup>Dosen Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret

<sup>1</sup>Email : lenynoviani@staff.uns.ac.id

URL: <https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/2299>

DOI : <https://doi.org/10.32682/jpekbm.v6i1.2299>

### Abstract

*This research is motivated by an increase in the number of investors in the capital market in 2019. The greater number investors, the more investment decisions will be made. Previous research found various factors that can influence investment decisions, one of which is financial literacy. Investment is a form of behavioral financial decisions. This study aims to determine the effect of financial literacy on investment decisions of UNS students in the capital market. This research is a quantitative descriptive. The population in this study were all UNS students who invested in the capital market. The number of samples was 384 students. The sampling technique used is purposive random sampling. Collecting data using questionnaire. Data analysis used simple regression analysis. The results showed that there was a positive and significant influence on the relationship of financial literacy to the investment decisions of UNS students in the capital market..*

**Keyword:** *financial literacy, investment decisions*

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya peningkatan jumlah investor di pasar modal pada tahun 2019. Semakin banyak jumlah investor maka semakin banyak pula keputusan investasi yang akan dibuat. Penelitian terdahulu menemukan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi keputusan investasi, salah satunya adalah literasi keuangan. Investasi juga merupakan salah satu bentuk dari perilaku keputusan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa UNS di pasar modal. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa UNS yang berinvestasi di pasar modal. Jumlah sampel sebanyak 384 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive random sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner skala likert. Analisis data menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada hubungan literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa UNS di pasar modal.

**Kata Kunci:** literasi keuangan, keputusan investasi

## Pendahuluan

Berdasarkan data BPS (2020) mengenai ekonomi Indonesia 2019 menunjukkan bahwa PDB perkapita mencapai Rp. 59,1 juta. Salah satu komponen penyumbang PDB suatu negara adalah investasi. Priyono & Chandra (2016) menyatakan bahwa investasi menjadi salah satu indikator penting bagi pendapatan nasional. Octavianingrum (2015) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perekonomian suatu wilayah dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh investasi.

Akhir tahun 2016 jumlah *Single Investor Identification* (SID) yang terdaftar dalam KSEI atau PT. Kutodian Sentral Efek Indonesia sekitar 894.116, sedangkan mulai per 29 November 2019 sudah mencapai 2.409.075 banyaknya (KSEI, 2019). Investor Indonesia saat ini di dominasi oleh generasi muda rentang usia 21-30 tahun berpendidikan sarjana dan berstatus pegawai swasta. Kenaikan SID ini berkat adanya peranan kerja sama antara perguruan tinggi dengan BEI atau Bursa Efek Indonesia untuk menciptakan galeri investasi. Hal tersebut tidak sebanding dengan populasi jumlah warga negara Indonesia yang mencapai 268.074,6 juta jiwa (BPS, 2020). Kemudian, apabila dibandingkan dengan jumlah penduduk usia produktif Indonesia yang berjumlah 181.354,9 juta jiwa, jumlah tersebut hanya mencapai 1,32%.

Peningkatan jumlah investor juga akan meningkatkan keputusan investasi yang akan diambil. Keputusan investasi adalah keputusan individu untuk mengelola uangnya dengan dialokasikan ke dalam bentuk investasi atau bertujuan mendapatkan keuntungan dimasa mendatang dengan menginvestasikan sebagian aset (Wulandari & Iramani, 2014). Keputusan mahasiswa untuk memilih dan mengalokasikan uangnya ke instrumen keuangan di pasar modal berhubungan dengan bagaimana mahasiswa membuat keputusan mengenai investasi di pasar modal. Pasar modal jangka panjang mempunyai beberapa instrumen keuangan yaitu reksa dana, *rights*, obligasi, saham, waran, dan instrumen derivatif seperti fitur, opsi, dan lainnya. Pengambilan keputusan investasi memberikan dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan investor di masa depan. Pada titik ini, investor akan memilih peluang atas jumlah uang yang diinvestasikan dalam upaya untuk mendapatkan pengembalian yang maksimal. Menurut Tandelilin (2017), dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi terdapat lima tahap yaitu definisi mengenai investasi tersebut bertujuan untuk apa, menentukan regulasi mengenai investasi, menyiapkan beberapa rencana portofolio, menetapkan aset, serta mengevaluasi dan mengukur kapasitas portofolio. Oleh karena itu, dalam suatu pengambilan keputusan investasi perlu dilakukan dengan pertimbangan yang matang.

Setiap orang membuat keputusan yang berkaitan dengan keuangan pribadi mereka setiap hari. Menurut teori keuangan standar, perilaku individu dalam pengambilan keputusan keuangan diasumsikan bersikap rasional. Bersikap rasional artinya individu bertindak berdasarkan pada pertimbangan yang logis dan masuk akal. Dalam membuat keputusan mengenai pemilihan investasi seorang investor membutuhkan pertimbangan logis yang didasarkan pada pengetahuan.

Pengambilan keputusan terutama dalam kondisi ketidakpastian dan berkaitan dengan keuangan akan dipengaruhi oleh aspek psikologis dan emosi. Pompian (2012) menyatakan bahwa teori keuangan perilaku pada dasarnya adalah tentang memahami bagaimana orang membuat keputusan, baik secara individu maupun kolektif. Teori keuangan perilaku menjelaskan bagaimana sebenarnya individu dalam berperilaku keuangan yang mendasarkan asumsinya dalam perilaku keuangan yang diamati, sehingga selain sikap rasional perilaku keuangan juga dipengaruhi oleh sikap irasional individu. Nofsinger (2018) menjelaskan bahwa teori keuangan perilaku mempelajari bagaimana individu benar-benar berperilaku dalam mengatur keuangannya, bahwa emosi dan bias kognitif mempengaruhi keputusan keuangan, perusahaan, dan pasar keuangan. Keputusan investasi adalah bagian dari perilaku keuangan yang berisiko.

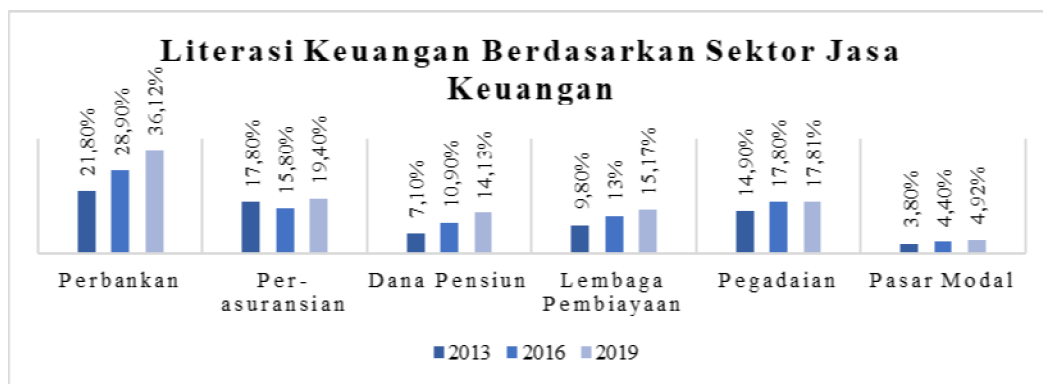
Sindhu & Kumar (2014), keputusan investasi umumnya berarti bahwa investor memutuskan di mana, kapan, bagaimana, dan berapa banyak uang yang akan diinvestasikan dalam berbagai cara produk/instrumen keuangan dengan tujuan mendapatkan. Ariani dkk (2015) mendefinisikan keputusan investasi sebagai keputusan individu untuk menyediakan sejumlah uang tertentu untuk jenis investasi tertentu. Keputusan investasi adalah pilihan yang dibuat mengenai dua atau lebih alternatif investasi dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan (Budiarto & Susanti, 2017). Dewi & Purbawangsa (2018) menjelaskan bahwa keputusan investasi adalah proses menyimpulkan dan membuat pilihan atas beberapa permasalahan, serta membuat pilihan diantara dua atau lebih alternatif investasi. Dalam penelitian ini, indikator untuk mengukur keputusan investasi meliputi: (1) cita diri/ citra perusahaan; (2) informasi akuntan; (3) informasi netral; (4) informasi advokasi; dan (5) kebutuhan keuangan pribadi (Hamza dan Arif, 2019: Al-Tamimi dan Kalli, 2009)

Investor dengan tingkat pemahaman keuangan yang tinggi mampu mempertimbangkan segala keputusan mengenai bagaimana investasi yang berkualitas, sesuai tujuan, dan memperoleh keuntungan yang diharapkan. Literasi keuangan berperan penting dalam suatu pengambilan keputusan investasi. Sejalan dengan pendapat Ismanto, dkk (2019) yang menyatakan bahwa perilaku seseorang dalam mengelola dan merencanakan keuangan individunya dipengaruhi oleh besar literasi keuangan yang dimiliki.

Literasi keuangan adalah keyakinan, keterampilan, dan pengetahuan yang memberikan pengaruh terhadap perilaku dan sikap seseorang dalam upaya peningkatan kualitas pengelolaan dan penentuan keputusan keuangan dengan tujuan mendapatkan kesejahteraan (OJK, 2017). Sedangkan OECD (2016) mengemukakan bahwa literasi keuangan adalah ukuran pengetahuan dan pemahaman individu terkait konsep dan risiko keuangan, mencakup di dalamnya keterampilan, motivasi, dan keyakinan individu dalam menerapkannya untuk mengambil keputusan keuangan yang efektif diberbagai konteks dalam rangka meningkatkan kesejahteraan finansial individu dan partisipasi masyarakat dalam bidang ekonomi. Waheed, dkk (2020) yang menyatakan bahwa individu yang memiliki pengetahuan keuangan dapat membuat keputusan yang lebih baik daripada mereka yang tidak memilikinya.

Remund (2010) menggunakan empat kategori definisi operasional literasi keuangan yang meliputi: pinjaman, tabungan, penganggaran & investasi. Penelitian Huston (2010) juga mengidentifikasi bahwa literasi keuangan mempunyai empat komponen utama yaitu: 1) dasar-dasar uang, meliputi daya beli, konsep akuntansi keuangan pribadi dan nilai uang, 2) pinjaman, yaitu membawa sumber daya keuangan ke masa sekarang melalui penggunaan kartu kredit dan pinjaman konsumen, 3) investasi, yaitu menabung sumber daya keuangan yang dimiliki saat ini untuk investasi masa depan, dan 4) perlindungan, yaitu melindungi sumber daya dengan mengantisipasi kemungkinan adanya risiko melalui produk-produk asuransi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan indikator pengukuran literasi keuangan berdasarkan penelitian Hamza & Arif (2019) yang telah disesuaikan dengan empat indikator yaitu keterampilan, pengetahuan, perilaku, dan sikap keuangan.

Hasil survei OJK (2019) di Indonesia saat ini tingkat literasi keuangan meningkat dibandingkan tahun 2013 dan 2016, meskipun demikian tingkat literasi keuangan tersebut masih termasuk dalam kategori rendah, yakni hanya mencapai 38,03%. Survei tersebut dilaksanakan di 34 provinsi dengan 12.773 responden, artinya dari 12.773 responden hanya 4.857 responden yang memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai literasi keuangan pada kategori well literate. Apabila dilihat berdasarkan sektor jasa keuangannya, saat ini dari berbagai sektor yang ada tingkat literasi keuangan di sektor pasar modal tergolong sangat rendah. Meskipun terjadi kenaikan setiap tahunnya, namun kenaikannya tidak signifikan. Tahun 2019 di sektor pasar modal, literasi keuangan hanya mencapai angka 4,92%. Hal tersebut dijelaskan dalam gambar berikut ini:



Gambar 1. Literasi Keuangan Berdasarkan Sektor Jasa Keuangan  
(Sumber: OJK, 2019)

Kenaikan jumlah investor dan rendahnya literasi keuangan pada sektor pasar modal menjadi salah satu faktor penyebab individu dan masyarakat mudah untuk dipengaruhi dan dijadikan target dalam penipuan investasi. Berbagai kasus penipuan investasi di Indonesia seringkali terjadi. OJK (2020) melalui Satgas Waspada Investasi (SWI) temukan 99 entitas atau

usaha penawaran investasi tanpa izin atau ilegal. Kegiatan usaha tersebut meliputi, perdagangan forex ilegal/berjangka, penjualan ilegal secara langsung, investasi cryptocurrency ilegal, investasi uang, dan lainnya. Tingginya risiko dalam melakukan investasi memerlukan tingkat literasi keuangan yang tinggi dan hal itu menjadi yang penting bagi mahasiswa apabila ingin melakukan investasi. Hasil penelitian Calcagno & Monticone (2014) menyatakan bahwa dalam menentukan suatu keputusan di bidang keuangan seorang individu perlu memiliki literasi keuangan. Disinilah literasi keuangan menjadi penting supaya terus ditingkatkan dan dimiliki oleh setiap individu dan masyarakat. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa UNS di pasar modal.

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi sederhana dengan bantuan program SPSS. Variabel penelitian meliputi variabel literasi keuangan sebagai variabel independen. Variabel dependen adalah keputusan investasi. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner tertutup dengan menggunakan skala likert lima poin.

Variabel literasi keuangan dalam penelitian ini adalah pengetahuan, pemahaman, serta keyakinan seseorang dalam mengelola keuangan pribadi dengan tujuan kesejahteraan hidupnya. Indikator untuk mengukur literasi keuangan meliputi: pengetahuan keuangan, keterampilan keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan. Variabel keputusan investasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses individu dalam pengambilan keputusan untuk menanamkan sejumlah dananya pada bentuk investasi tertentu yang bertujuan guna mencapai keuntungan pada masa depan. Indikator untuk mengukur variabel ini adalah: citra diri/ citra perusahaan, informasi akuntan, informasi netral, informasi advokasi, dan kebutuhan keuangan pribadi.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa UNS yang berinvestasi di pasar modal, namun jumlah mahasiswa UNS yang berinvestasi di pasar modal belum diketahui. Pengambilan sampel dilakukan untuk menentukan jumlah atau ukuran sampel. Menurut Lemeshow, dkk (1990) mengingat jumlah populasi yang dibutuhkan peneliti belum diketahui, maka pengukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus unknown population, ialah:

$$n = \frac{Z^2 P (1 - P)}{d^2}$$

Keterangan:

$n$  = jumlah sampel

$Z$  =  $Z$  pada tingkat kepercayaan 95% adalah 1,96

$P$  = maksimal estimasi 0,5

$d$  = *sampling error* 0,05

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, didapatkan total sampel yang diterapkan pada penelitian ini ialah sejumlah 384,16 responden yang kemudian dilakukan pembulatan menjadi 384 responden. Penelitian saat ini menerapkan teknik purposive random sampling yang memiliki persyaratan standar yang harus dimiliki sampel ialah: mahasiswa aktif UNS dan memiliki investasi saham di pasar modal.

Pengukuran validitas instrumen dilakukan dengan rumus korelasi *product moment* oleh Pearson. Berdasarkan penghitungan validitas instrumen, menunjukkan bahwa 17 dari 20 item pertanyaan untuk mengukur literasi keuangan valid. Sedangkan item pertanyaan untuk mengukur keputusan investasi menunjukkan bahwa 41 dari 45 item pertanyaan dinyatakan valid. Uji reliabilitas menggunakan rumus *cronbach alpha*. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa instrumen untuk mengukur variabel literasi keuangan dan keputusan investasi dinyatakan reliabel karena skor Cronbach Alpha  $> 0,60$ . Nilai skor skor Cronbach Alpha untuk variabel literasi keuangan yaitu 0,741, sedangkan variabel keputusan investasi sebesar 0,737.

Berdasarkan uji prasyarat analisis menunjukkan bahwa: 1) uji normalitas dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* menjelaskan bahwa nilai sig. sebesar  $0,156 > 0,05$  yang berarti bahwa setiap variabel mempunyai distribusi data yang normal, 2) hasil pengujian linearitas variabel literasi keuangan (X) dengan variabel keputusan investasi (Y) memiliki hubungan yang linear dengan besaran nilai deviation of linearity dengan nilai sig. sejumlah 0,234 yang berarti nilai sig.  $> 0,05$ , 3) Nilai tolerance variabel literasi keuangan 0,765 kurang dari 10 dan nilai VIF sebesar  $1,307 > 0,10$  sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

## Hasil dan Pembahasan

Teknik analisis data untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa UNS di pasar modal dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier. Berikut disajikan hasil analisis regresi linear:

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Koefisien	t	Sig.
1 (konstanta)	31,836	6,663	0,000
Literasi Keuangan	0,725	10,269	0,000

a. Variabel Dependen: Keputusan Investasi

(Sumber: Data primer yang diolah, 2021)

koefisien regresi variabel literasi keuangan sebesar 0,725 dengan nilai sig.  $0,000 < 0,05$  yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan dengan keputusan investasi. Pada Tabel 1 di atas, menunjukkan bahwa hasil nilai t-hitung variabel literasi keuangan sebesar 10,269, yang menjelaskan bahwa nilai t-hitung lebih besar dari nilai t tabel dengan derajat kebebasan ( $384-2= 382$ ) yaitu t tabel  $382 = 1,96619$ . Ditunjukkan pula nilai sig. variabel literasi keuangan sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Sesuai dengan data

tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara literasi keuangan dengan keputusan investasi. Sedangkan nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Koefisien Determinasi Regresi Sederhana

Model	R	R Square ( $R^2$ )
1	0,465 <sup>a</sup>	0,216

a. Prediktor: (konstanta), Literasi Keuangan

(Sumber: Data primer yang diolah, 2021)

Berdasarkan Tabel 2 di atas mengindikasikan bahwa nilai koefisien determinasi pada analisis regresi sederhana sejumlah 0,216. Angka tersebut memiliki arti bahwa kontribusi variabel literasi keuangan sebesar 21,6%. Kondisi demikian menjelaskan bahwa pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi bersifat lemah ( $21\% < 50\%$ ). Sisanya ( $100\% - 21,6\% = 78,4\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menemukan bahwa variabel literasi keuangan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa UNS di pasar modal. Penelitian ini mendukung hasil studi yang dilakukan oleh Khan, dkk (2019) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Begitu pula studi yang dilakukan oleh Waheed, dkk (2020) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

Literasi keuangan sebagai satu dari berbagai keterampilan yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan keuangan. Menurut Calcagno & Monticone (2014) individu perlu memiliki literasi keuangan guna membuat keputusan keuangan yang tepat. Seseorang dengan literasi keuangan yang tinggi mampu memahami sekaligus siap pada segala kemungkinan yang akan terjadi ketika telah memutuskan untuk berinvestasi. Penelitian Aren & Zengin (2016) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan mempengaruhi preferensi investasi individu. Hasil penelitian Sharma (2020) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi mengarah pada toleransi risiko yang lebih tinggi sehingga dapat membantu investor untuk melakukan diversifikasi portofolio investasi.

## Simpulan

Literasi keuangan merupakan satu dari beberapa faktor yang mempengaruhi mahasiswa UNS dalam mengambil keputusan investasi di pasar modal. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa UNS di pasar modal. Hal ini dibuktikan dengan koefisien regresi variabel literasi keuangan sebesar 0,725 dengan nilai sig.  $0,000 < 0,05$  yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan dengan keputusan investasi.

Nilai t-hitung variabel literasi keuangan sebesar 10,269, yang menjelaskan bahwa nilai t-hitung lebih besar dari nilai t tabel dengan derajat kebebasan ( $384-2= 382$ ) yaitu t tabel  $382 = 1,96619$ . Nilai koefisien determinasi menunjukkan sebesar 0,216 atau 21,6% artinya pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi bersifat lemah karena kurang dari 50%.

Secara praktis implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa UNS di pasar modal memiliki arah yang positif. Literasi keuangan sangat penting untuk dimiliki mahasiswa UNS. Perguruan tinggi sebaiknya perlu menambah pengetahuan investasi mahasiswanya supaya nantinya berguna untuk bekal para mahasiswa dengan mengadakan pelatihan mengenai pasar modal. Peneliti selanjutnya dapat meningkatkan temuan penelitian terkait keputusan investasi mahasiswa dengan menambahkan atau menggunakan variabel independen lainnya. Peneliti selanjutnya juga dapat memperluas jangkauan objek dalam penelitian, dikarenakan pada penelitian ini hanya terbatas pada mahasiswa UNS.

## Referensi

- Al-Tamimi, H. H. A. & Kalli, A. A. B. 2009. *Financial Literacy and Investment Decisions of UAE Investors*. The Journal of Risk Finance, 10 (5), 500-516.
- Aren, S. & Zengin, A. N. 2016. *Influence Financial Literacy and Risk Perception on Choice of Investment*. Procedia-Social and Behavioral Sciences, 235, 656-663
- Ariani, S., Rahmah, P. A. A. A., Putri, Y. R., Budiningrum, A. dan Lutfi. 2016. *Pengaruh Literasi Keuangan, Locus Of Control, dan Etnis Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi*. Journal of Business and Banking, 5 (2), 257-270Budiarto & Susanti, (2017). Dewi & Purbawangsa (2018)
- Calgano, R. & Monticone, C. 2014. *Financial Literacy and Demand for Financial Advice*. Jurnal of Banking & Finance, 1-49.
- Hamza, N. & Arif, I. 2019. *Impact Financial Literacy on Investment Decisions: The Mediating Effect of Big-Five Personality Traits Model*. Market Forces College of Management Sciencies, 4 (1), 42-60
- Huston, J. S. 2010. *Measuring Financial Literacy*. The Journal of Consumer Affairs, 44 (2), 296-316
- Ismanto, H., Widiastuti, A., Pangestuti, I. R. D., & Rofiq, F. 2019. *Perbankan dan Literasi Keuangan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Khan, A. R., Azeem, M., & Sarwar, S. 2017. *Impact Overconfidence and Loss Aversion Biases on Investment Decision: Moderating Role of Risk Perception*. International Journal of Transformation in Accounting, Auditing, & Taxation, 1 (1), 23-35.
- Khan, N., Latif, K., Sohail, N., & Zahid, Z. 2019. *Web Disclosure as Mediating Role in The Relationship Between Paradox of Choice, Investor Experience, Financial Literacy and*



- Investment Decision Making: Evidence from China*. Journal of Accounting and Finance in Emerging Economies, 5 (1), 83-92.
- KSEI. 2019. *Berita pers: 22 tahun ksei mendukung pengembangan infrastruktur untuk kenyamanan investasi di pasar modal*. <https://www.ksei.co.id/publication/press-releases>. Diakses 12 September 2020
- Lemeshow, S., Hosmer, W. D., Klar, J., & Lwanaga, K. S. 1990. *Adequacy of Sample Size in Health Studies*. England: John Wiley & Sons
- Nofsinger, J. R. 2018. *The Psychology of Investing*. New York: Routledge.
- Octavianingrum, D. 2015. *Analisis Pengaruh investasi, Tenaga Kerja, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta: Studi 5 Kabupaten/Kota*. Skripsi Tidak Dipublikasikan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- OECD. 2016. *PISA 2015 Assessment and Analytical Framework: Science, Reading, Mathematic and Financial Literacy*. Paris: PISA, OECD
- OJK. 2017. *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)*. Jakarta: OJK.
- OJK. 2019. *Survei nasional literasi dan inklusi keuangan 2019*. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/DetailMateri/494>. Diakses pada 18 September 2020.
- OJK. 2020a, 3 Juli. *Siaran pers: satgas waspada investasi perkuat koordinasi dengan kepolisian RI*. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Siaran-Pers-Satgas-Waspada-Investasi-Perkuat-Koordinasi-dengan-Kepolisian-RI.aspx> Diakses 20 September 2020.
- OJK. 2020b, 24 Juli. *Siaran pers: satgas waspada investasi minta pt. jouska hentikan kegiatan operasional*. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Siaran-Pers-Satgas-Waspada-Investasi-Minta-PT-Jouska-Hentikan-KegiatanOperasio-nal.aspx>. Diakses 18 September 2020
- Pompian, M. M. 2012. *Behavioral Finance and Investor Types Managing behavior to Make Better Investment Decisions*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Priyono & Chandra, T. 2016. *Esensi Ekonomi Makro*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Remund, L. D. 2010. *Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy*. The Journal of Consumer Affairs, 44 (2), 276-295.
- Sharma, R. 2020. *Impaact Financial Literacy and Risk Tolerance on Investment Decision*. International Journal of Management and Humanities, 4 (11), 53-56.
- Sindhu, K. P. & Kumar, S. R. 2014. *Influence of Risk Perception of Investors on Investment Decisions: An Empirical Analysis*. Journal of Finance and Bank Management, 2 (2), 15-25
- Tandelilin, E. 2017. *Pasar Modal Manajemen Portofolio dan Investasi*. DIY: PT. Kanisius.
- Waheed, H., Ahmed, Z., Saleem, Q., Ul Din, S. M., & Ahmed, B. 2020. *The Mediating Role of Risk Perception in the Relationship between Financial Literacy and Investment Decision*. International Journal of Innovation, Creativity and Change, 14 (4), 112-131.

Wulandari, D. A. & Iramani, R. 2014. *Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidence dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi Dosen Ekonomi*. Journal of Business and Banking, 4 (1), 55-66.